



## Dinamika Kelompok Pada Kegiatan Dakwah Komunitas One Ummah Movement

Fina Amelia Hidayat<sup>1\*</sup>, Atjep Muhlis<sup>1</sup>, Dede Sutisna<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

\*Email : [finameliab@gmail.com](mailto:finameliab@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi, interdependensi dan keteraturan kegiatan dakwah yang ada dalam komunitas One Ummah Movement. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan menjelaskan dan menjawab pertanyaan secara rinci dengan mengkaji orang, kelompok, atau peristiwa. Teori yang digunakan teori dinamika kelompok yang menjelaskan suatu kelompok yang teratur memiliki interaksi dan interdependensi dengan adanya timbal balik keteraturan yang jelas antara individu satu dengan individu lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin karena adanya kedekatan secara spiritual antar anggota, interdependensi yang ada dalam komunitas One Ummah Movement memiliki dua aspek yaitu kepuasan dan ketergantungan, dan keteraturan yang baik dalam menjalankan kegiatan yang dimiliki komunitas One Ummah Movement.

**Kata Kunci :** Dinamika Kelompok; Komunitas One Ummah Movement; Dakwah

### ABSTRACT

*The aim of this study is to examine the interaction, interdependence, and regularity of dakwah activities within the One Ummah Movement community. The research uses a descriptive method with a qualitative approach to explain and answer questions in detail by studying individuals, groups, or events. The theoretical framework applied is group dynamics theory, which explains that a well-structured group has interactions and interdependence, with clear reciprocity and order between individuals. The findings show that interactions are established through spiritual closeness among members, while the interdependence in the One Ummah Movement community has two aspects: satisfaction and reliance. Additionally, the community demonstrates strong regularity in organizing its activities.*

**Keywords :** Group Dynamics; One Ummah Movement Community; Da'wa

## PENDAHULUAN

Kegiatan dakwah saat ini memanfaatkan berbagai media baru untuk menyebarkan pesan-pesan islam. Kegiatan dakwah melibatkan dua pihak yaitu da'I sebagai penyampai pesan dan mad'u sebagai penerima pesan. Tujuan alam kegiatan dakwah ini beragam dari mengajak seseorang yang belum memeluk agama islam untuk tauhid dan beriman kepada Allah SWT, hingga meningkatkan kualitas iman, islam, ihsan bagi umat muslim (Sukayat, 2019).

Perkembangan zaman saat ini membuat dakwa tidak lagi terbatas pada metode tradisional berbagai media baru kini dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai islam. Dengan beragam cara saat ini dakwah semakin mudah untuk diakses dan terus menjadi bagian penting dalam kehidupan umat muslim dalam upaya mewujudkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan dakwah tidak hanya fokus secara lisan dan tulisan, tetapi juga mencakup berbagai metode. Saat ini, dakwah disampaikan melalui berbagai media seperti ceramah, tabligh akbar, pengajian, diskusi dan berbagai kegiatan amal lainnya. Dengan beragam pendekatan ini, dakwah diharapkan dapat mencapai tujuan utamanya yaitu membawa perubahan yang lebih positif. Komunitas saat ini menjadi salah satu alternatif media yang efektif dalam kegiatan berdakwah, karena para anggota yang tergabung dalam komunitas dapat terlibat dalam berbagai kegiatan positif. Melalui komunitas, dakwah dapat dilakukan lebih terstruktur dan terarah. Komunitas merupakan perkumpulan banyak individu menyukai kegiatan yang sama dengan tujuan yang sama, seperti banyak saat ini komunitas yang terdiri dari hobi yang sama dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat (Kelimutu, 2021:2).

Komunitas One Ummah Movement merupakan salah satu komunitas dakwah dengan memiliki visi misi untuk melahirkan generasi muslim yang beraqidah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Komunitas ini tidak hanya berfokus pada dakwah tetapi juga berbasis pada pendidikan, sosial, dan kemanusiaan. Tujuannya adalah untuk merangkul berbagai kalangan masyarakat, terutama generasi muda saat ini. Sebagai salah satu komunitas dakwah yang berperan di kalangan muda, One Ummah Movement diharapkan mampu menjadi tempat yang efektif dalam membina generasi muda melalui nilai-nilai islam yang kuat.

Dimulai dari kajian kecil-kecilan yang diadakan pada selasar Masjid Baitul Mu'min Antapani tahun 2016, One Ummah Movement berkembang pesat hingga saat ini. Kegiatan yang awalnya sederhana kini menjadi lebih meluas hingga mampu mengadakan beragam kegiatan besar seperti tabligh akbar. Seiring dengan berjalannya waktu komunitas ini tumbuh menjadi gerakan besar

dengan beragam aktivitas yang dimiliki seperti kegiatan internal yang dimiliki yaitu Tahfidz, Dauroh (Kajian Internal), Halaqoh, Olahraga Bersama, Panahan (Archery), dan Rapat satuan kerja. Adapun kegiatan eksternal yang dimiliki yaitu Kajian/ Tabligh Akbar, Djelajah Negri, Medis Pelosok Negri, Kegiatan Sosial Project (Kegiatan Amal).

Kegiatan yang dimiliki oleh komunitas One Ummah Movement begitu beragam, namun efektivitas sebuah kegiatan tidak hanya bergantung pada berjalanya sebuah kegiatan tersebut, namun juga bergantung pada dinamika kelompok yang terjadi didalam komunitas One Ummah Movement. Dinamika kelompok merujuk pada interaksi dan hubungan antara anggota kelompok yang dapat mempengaruhi kinerja dan efektivitas kelompok secara keseluruhan. Dalam konteks dakwah, pemahaman yang mendalam tentang dinamika kelompok menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi sejauh mana pesan dakwah dapat diterima dan diinternalisasi oleh anggota komunitas. Faktor-faktor seperti komunikasi, kepemimpinan, konflik, dan kerjasama antaranggota merupakan aspek-aspek kunci yang perlu diperhatikan dalam mengelola kelompok dakwah.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dinamika kelompok yang positif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan komitmen anggota terhadap tujuan kelompok. Sebaliknya, dinamika yang negatif dapat menimbulkan konflik, ketidakpuasan, dan penurunan efektivitas kelompok. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana dinamika kelompok terbentuk dan berkembang dalam kegiatan dakwah komunitas One Ummah Movement, serta bagaimana dinamika tersebut mempengaruhi efektivitas dakwah.

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Awla Rajul pada tahun 2022 dengan judul *Dinamika Dakwah Komunitas Fotografi: (Analisi Deskriptif Kegiatan Dakwah Pada Komunitas Fotografer Muslim di Kota Bandung dengan menggunakan metode deskriptif menggunakan teori dinamika kelompok oleh slamet sentosa* dengan hasil komunitas fotografer muslim memiliki keteraturan kegiatan yang dapat terlaksanakan dengan semaksimal mungkin. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Idrus Syahrasthani pada tahun 2021 dengan judul penelitian *Dinamika Dakwah Komunitas Motor: Studi Deskriptif pada Komunitas Bikers Dakwah dengan menggunakan teori dinamika sosial hasil dari penelitian interdependensi sangat menentukan dalam pelaksanaan kegiatan pada komunitas bikers dakwah maka interdependensi yang terjalin dalam komunitas tersebut karena adanya komitmen yang kuat diantara anggota komunitas tersebut*.

Pada penelitian ini berfokus pada beberapa pertanyaan, yaitu pertama

bagaimana interaksi komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah, kedua bagaimana interdependensi komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah, ketiga bagaimana keteraturan komunitas One Ummah Movement pada kegiatan dakwah.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat pada suatu individu, keadaan, gejala, atau pada kelompok tertentu untuk menemukan penyebab gejala atau untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat (Zainal dan Amiruddin, 2004).

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari penelitian secara terperinci dengan cara mengkaji atau mempelajari orang, kelompok atau melalui peristiwa yang sebesar mungkin. Dalam penelitian kualitatif deskriptif manusia adalah instrument.

## **LANDASAN TEORITIS**

Dalam penelitian ini menggunakan teori dinamika kelompok secara bahasa terdiri atas dua kata, yakni dinamika dan kelompok. Dinamika memiliki arti interaksi atau interdependensi sedangkan kelompok memiliki banyak arti yang disesuaikan dengan tujuan adanya kelompok tersebut, akan tetapi biasanya adanya kelompok ini berisikan lebih dari dua orang yang memiliki tujuan yang sama (Yusliyadi, 2020). Istilah dinamika kelompok pertama ditemukan di Jerman pada tahun 1940-an (Kerlinger dalam Yusliyadi, 2020: 42) dengan dua penggalan suku kata, dinamika dan kelompok. Sehingga, dinamika kelompok diartikan sebagai interaksi atau interdependensi yang terjadi di dalam suatu kelompok.

Menurut Slamet Santosa (2004:5), mengatakan bahwa dinamika merupakan interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Pengertian kelompok menurut Rusmana (2016:3) kelompok merupakan unit komunitas yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki suatu tujuan dan pemikiran serta integritas antar anggota yang kuat.

Menurut Arifin (2015:21) kelompok merupakan sebuah unit atau Kumpulan individu yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terbentuk berdasarkan persepsi yang sama antar anggota, memiliki tujuan dan motivasi yang sama kemudian terjadi interaksi yang menunjukkan kebergantungan masing-masing anggota.

Dinamika kelompok menurut Rusmana (2016:2), mengatakan bahwa dinamika kelompok merupakan studi tentang interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lainnya dengan adanya feedback

dinamis atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis antar individu sebagai anggota kelompok dengan memiliki tujuan tertentu.

Menurut Slamet Santosa (2004:5), mengatakan bahwa dinamika kelompok merupakan suatu kelompok yang teratur memiliki interaksi dan interdependensi dengan adanya timbal balik dinamis atau keteraturan yang jelas dengan berisi dari dua individu atau lebih yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara individu yang satu dengan individu yang lain, antara anggota kelompok dengan anggota kelompok yang lainnya mempunyai hubungan psikologis yang berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama-sama.

Dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok merupakan adanya interaksi antar anggota kelompok dan interdependensi dalam anggota kelompok yang mendapatkan tanggapan secara dinamis atau keteraturan yang jelas dalam sebuah hubungan baik dalam psikologis antar anggota kelompok.

Pertama pengertian dari interaksi sosial Menurut H. Borner (dalam Santosa, 2009) rumusan interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia ketika kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya. Dalam menjalin interaksi sosial sudah tentu setiap individu memiliki dasar-dasar tertentu baik dasar tertentu tersebut hadir dari individu yang bersangkutan maupun dasar tersebut datang dari luar individu, berikut beberapa dasar dasar individu menurut Santosa (2009) yaitu pertama, imitasi merupakan individu serupa dengan audio- motor action, yaitu adanya tingkah laku yang bersifat otomatis sehingga menimbulkan atau mengakibatkan tingkah laku yang seragam kedua, sugesti merupakan pemberian pengaruh kepada yang lainnya tanpa dikritik terlebih dahulu sehingga akibatnya terjadi tingkah laku yang seragam diantara mereka ketiga, Identifikasi merupakan proses menyamakan dirinya dengan individu lainnya, sehingga dengan kata lain identifikasi sebagai alat untuk sosialisasi individu dalam kehidupan sehari-hari keempat, simpati merupakan proses tertariknya seseorang individu kepada individu lainnya dalam suasana atau situasi sosial.

Kedua, menurut Maress (2018), interdependensi merupakan analisis perilaku dua individu atau lebih yang sedang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, ketika beberapa individu saling berinteraksi maka mereka akan saling mempengaruhi baik dalam pikiran, perasaan, atau perilaku masing-masing sehingga dapat dikatakan saling berhubungan atau interdependensi. Interdependensi memiliki tiga aspek didalamnya yaitu pertama, kepuasan

merupakan jika seseorang akan merasa puas dalam hubungan yang menguntungkan yakni apabila manfaat yang didapat lebih besar dibanding dengan kerugiannya kedua, komitmen merupakan sebuah hubungan dengan kekuatan positif dan negatif yang akan menjaga individu untuk selalu dalam sebuah hubungan tersebut ketiga, level dependensi.

Ketiga, keteraturan menjadikan salah satu dasar yang dilihat pada konteks kedinamikaan, yaitu Ketika suatu kelompok dapat berjalan dengan harmonis namun kondisi dapat berubah ubah dan bergerak sesuai dengan kondisi dan situasi yang berlangsung juga merupakan salah satu dinamika yang terjadi (Rajul, 2022:83). Kepentingan keteraturan dalam proses dinamika kelompok merupakan sebuah fondasi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan berbagai kegiatan. Dalam keteraturan memiliki empat faktor utama dalam menjalankan keteraturan kegiatan diantaranya manajemen waktu fokus dalam memiliki manajemen waktu yang baik juga penting dalam keteraturan kegiatan. Manajemen waktu yang efektif dapat membantu pengoptimalan produktifitas dan memastikan semua kegiatan terjalin sesuai dengan rencana, event merupakan kegiatan yang diadakan secara berulang atau berkelanjutan, dalam keteraturan event memeriksa berjalannya kegiatan tersebut serta dampaknya terhadap efisiensi, produktivitas atau keterlibatan individu, sumber daya manusia memiliki peran penting dalam keteraturan karena dalam menciptakan struktur dan sistem yang mendukung keteraturan tersebut sehingga setiap individu memiliki peran dan kontribusi yang berpengaruh dalam keseluruhan kegiatan yang diadakan, dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan adanya evaluasi dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah atau hambatan yang terjadi sehingga dapat diatasi dengan cepat di kegiatan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di basecamp komunitas One Ummah Movement yang terletak di Jl. Jatihandap no. 303, Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat 40193. Berdasarkan hasil wawancara bersama Mochamad Ghany selaku ketua harian, Komunitas One Ummah Movement berawal dari sebuah kajian sederhana yang berlangsung selama dua tahun akhirnya berkembang menjadi sebuah tabligh akbar yang diselenggarakan pada tahun 2018 dengan judul tabligh akbar "One Ummah" dengan mengundang seorang Ustaz Rahmat Baequni. Setelah mengadakan kegiatan tabligh akbar tersebut, One Ummah Movement akhirnya memutuskan untuk mendirikan sebuah komunitas yang aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan dan kajian keislaman di berbagai tempat.

Perkembangan komunitas One Ummah Movement hingga kini memiliki beberapa bagian ditempat lainnya yaitu Garut, Cimahi, dan Palangkaraya. Komunitas One Ummah Movement saat ini memiliki 350 anggota yang tergabung dengan 50 pengurus dengan kisaran rata-rata usia yang tergabung dalam komunitas ini 18-25 tahun.

Komunitas One Ummah Movement memiliki tujuan untuk menjadi menyeluruh dan tidak mematok persyaratan tertentu yang terbuka bagi semua orang tanpa memandang pekerjaan ataupun latar belakang yang dimiliki oleh anggotanya. Dengan adanya pendekatan seperti ini dapat menciptakan suasana yang ramah bagi siapapun yang ingin belajar tentang ajaran-ajaran Islam. Sebagai komunitas yang berbasis kelompok yang memiliki variasi atau keberagaman (heterogen) dengan menyediakan wadah untuk berbagai aktivitas, saat ini sasaran utama One Ummah Movement ialah generasi milenial.

Visi dari komunitas One Ummah Movement yaitu Menjadi lembaga Dakwah berbasis Pendidikan, sosial dan kemanusiaan yang merangkul seluruh kalangan dan segmentasi Masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, demi melahirkan generasi muslim beraqidah sesuai Al-qur'an dan As-sunnah.

Misi dari komunitas One Ummah Movement yaitu Menyelenggarakan program unggulan yang berdampak kepada kemaslahatan umat secara menyeluruh dalam bidang keagamaan, sosial, dan kemanusiaan. Mengembangkan syi'ar dan dakwah seluas-luasnya yang selaras dengan perkembangan sains, teknologi, dan komunikasi, membina dan mencetak generasi muslim ber-aqidah sesuai Al-qur'an dan As-sunnah melalui pendidikan internal, menanamkan nilai-nilai kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional agar terbentuk karakter manusia yang terampil, kreatif serta inovatif dalam mewujudkan pribadi yang mewujudkan kemaslahatan untuk umat, membangun serta mengembangkan tim dakwah di seluruh Indonesia.

### **Interaksi pada Kegiatan Komunitas One Ummah Movement**

Interaksi merupakan proses saling berhubungan antara dua individu atau lebih yang melibatkan pertukaran informasi, emosi, atau perilaku. Pentingnya interaksi dalam kehidupan sosial tidak hanya terletak pada pertukaran informasi, tetapi juga dalam pembentukan identitas sosial, pembelajaran, dan regulasi perilaku. Melalui interaksi, individu memahami aturan dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat atau kelompok tertentu, serta memperkuat atau menegosiasikan norma-norma tersebut melalui respons dan perilaku mereka. Interaksi kedekatan yang terjadi antara anggota komunitas One Ummah Movement dengan pengurus dari komunitas One Ummah Movement terbangun dengan sangat erat, hal ini seperti yang disampaikan oleh ketua harian One

Ummah Movement , Mochammad Ghanny, pun menyampaikan dalam wawancara bahwa hubungan kedekatan antara anggota komunitas tidak memiliki batasan waktu atau periode karna komunitas One Ummah Movement membangun hubungan kedekatan tersebut dengan pendekatan hati kepada antar para anggotanya. Hal tersebut diakui juga oleh anggota komunitas One Ummah Movement Ribani dengan mengatakan:

“Karena mindset yang sudah terbangun adalah bahwa ketika kita berkegiatan disini bukan untuk kepentingan pribadi melainkan kepentingan banyak orang atau umat, maka jika ada perselisihan diselesaikan secepat mungkin dengan cara apa yang diajarkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Melalui pendekatan tersebut, satu sama lain memiliki hubungan yang sangat baik dan kami mengupayakan bersama-sama untuk menjaganya” (Wawancara Muhammad Ribani, Anggota Komunitas, 8 Februari 2024).

Komunitas One Ummah Movement merupakan komunitas yang berbasis sukarelawan (volunteer), sehingga tidak ada batasan dan partisipasinya terjadi karena kemauan bebas tanpa paksaan. Mochamad Ghany menyampaikan dalam wawancaranya bahwa dalam dakwah tidak ada unsur pemaksaan, oleh karena itu, One Ummah Movement sangat terbuka bagi siapapun yang ingin bergabung. Intraksi sosial sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh antar individu, dengan memiliki beberapa dasar-dasar interaksi seperti yang disebutkan oleh Santosa (2009) bahwa dasar-dasar interaksi yaitu imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Pertama, Imitasi adalah kecenderungan untuk meniru orang lain, dilakukan oleh individu dengan melakukan tindakan idio-motor action, yang berarti tindakan tersebut dilakukan secara otomatis, sehingga menghasilkan perilaku yang seragam. Imitasi dalam konteks kelompok merujuk pada proses di mana anggota kelompok meniru atau meniru perilaku, sikap, atau norma yang diamati dari anggota lain dalam kelompok tersebut. Pada hasil wawancara yang dilakukan kepada Ribani anggota komunitas One Ummah Movement yaitu terdapat imitasi pada saat bergabung dalam komunitas ini seperti yang disampaikan dalam wawancara yaitu menambah ilmu tentang keislaman dengan komunitas One Ummah Movement yang berbasis dakwah.

“karena pada hakikatnya fitrah manusia adalah islam, maka tujuan saya adalah membersamai keadaan berislam melalui komunitas ini” (Wawancara Ribani, 8 Februari 2024).

Kedua, Sugesti merupakan proses memberikan pengaruh kepada orang tanpa dikritik terlebih dahulu, yang menghasilkan perilaku seragam. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada Ketua harian Muhammad Ghanny,



bahwa adanya dsar-dasar sugesti pada komunitas ini. Sadar sugesti yang ditemukan ialah tidak memandang buruk siapapun yang masuk kedalam komunitas One Ummah Movement dan tidak memandang sebelah mata tentang latar belakang yang dimilikinya.

“komunitas dakwah itu tidak kaku atau tidak memiliki syarat tertentu untuk menerima semua kalangan. Tidak memandang pekerjaan atau latar belakang karena komunitas one ummah merupakan komunitas heterogen jadi mewadahi semua kalang tidak harus style Islami, ga harus fashionable” (Wawancara Muhamad Ghanny, 22 Januari 2024).

Dengan tidak memandang sebelah mata tentang pakaian seseorang saat tergabung dalam sebuah komunitas ataupun latar belakang yang dimiliki oleh seseorang saat bergabung kedalam komunitas dakwah tanpa mereka sadari akan ada beberapa perubahan yang terjadi terhadap dirinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya niat dalam dirinya untuk tergabung dalam komunitas berbasis dakwah ada sedikit kesadaran dalam dirinya tentang pentingnya nilai-nilai keagamaan.

Ketiga, Identifikasi merupakan salah satu alat untuk melakukan sosialisasi individu dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan proses identifikasi adalah individu yang bersangkutan ingin mempelajari tingkah laku individu lain tanpa disadari. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ketua harian serta ketiga anggota komunitas One Ummah Movement identifikasi ini hadir karena adanya kesamaan pendapat atau pemikiran tentang bergabung kedalam komunitas One Ummah Movement, ingin menambahkan wawasan tentang ilmu keagamaan serta mengikuti kegiatan berdakwah yang ada pada komunitas One Ummah Movement.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ketua Harian serta ketiga anggota komunitas One Ummah Movement identifikasi dalam dinamika komunikasi kelompok ini hadir karena adanya kesamaan pendapat atau pemikiran tentang bergabung ke dalam komunitas One Ummah Movement. Mereka merasa terhubung dengan nilai-nilai, tujuan, dan visi yang dipegang oleh komunitas tersebut, seperti semangat untuk memperkuat persatuan umat Islam dan berkontribusi pada kemanusiaan. Identifikasi ini juga muncul karena anggota komunitas memiliki keinginan yang sama untuk menambah wawasan tentang ilmu keagamaan. Mereka ingin memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan edukatif yang diselenggarakan oleh komunitas One Ummah Movement.

Keempat, Simpati merupakan suatu relasi kerja sama antara dua atau lebih individu yang menjamin untuk saling pengertian, Simpati merupakan salah

satu dasar untuk menjalin interaksi sosial. Adapun pengertian lainnya bahwa simpati pada dasarnya suatu proses tertariknya seorang individu kepada individu lainnya dalam situasi atau situasi sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Ghanny selaku Ketua Harian komunitas One Ummah Movement, simpati dalam komunitas tersebut terjadi melalui adanya kegiatan sosial yang diadakan secara berkala. Komunitas One Ummah Movement memiliki komitmen untuk melakukan berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk membangun simpati di antara para anggotanya. Salah satu kegiatan yang disebutkan adalah "Djelajah Negri", di mana anggota komunitas melakukan kegiatan sukarelawan di berbagai desa untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat setempat. Ini menciptakan ikatan emosional antara anggota komunitas dan masyarakat yang mereka layani.

Selain itu, kegiatan "Medis Pelosok Negri" juga menjadi bagian penting dalam membangun simpati di komunitas tersebut. Dengan menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan gratis di desa-desa, anggota komunitas One Ummah Movement menunjukkan perhatian dan kepedulian mereka terhadap kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antara komunitas dan masyarakat, tetapi juga memperdalam rasa solidaritas di antara anggota komunitas.

Selain kegiatan sukarela, kegiatan "Sosial Project" juga menjadi upaya untuk membangun simpati di dalam komunitas. Melalui proyek sosial ini, anggota komunitas One Ummah Movement berupaya untuk membagikan Al-Qur'an dan buku Tahsin secara gratis kepada masyarakat. Tindakan ini tidak hanya membantu memperluas akses terhadap literatur agama, tetapi juga menunjukkan komitmen komunitas dalam mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan semangat berbagi kepada sesama. Dengan demikian, kegiatan sosial seperti ini menjadi pilar dalam membangun rasa simpati di antara anggota komunitas One Ummah Movement.

Dapat diamati bahwa imitasi terjadi diantara anggota komunitas One Ummah Movement merupakan tujuan bergabung dalam komunitas One Ummah Movement, dengan alasan bahwa keberadaan nilai-nilai keagamaan yang mendasari kehidupan sehari-hari dengan berpartisipasi dalam komunitas One Ummah Movement dengan meniru atau mencontoh perilaku dan tindakan positif yang dilakukan sesama anggota komunitas. Melalui proses imitasi yang didasarkan untuk tujuan yang sama, anggota komunitas One Ummah Movement membangun solidaritas yang kuat dalam berkontribusi pada pencapaian keinginan untuk membawa kebaikan dalam kehidupan saat ini dan akhirat.

Dapat diamati bahwa imitasi terjadi diantara anggota komunitas One

Ummah Movement merupakan tujuan bergabung dalam komunitas One Ummah Movement, dengan alasan bahwa keberadaan nilai-nilai keagamaan yang mendasari kehidupan sehari-hari dengan berpartisipasi dalam komunitas One Ummah Movement dengan meniru atau mencontoh perilaku dan tindakan positif yang dilakukan sesama anggota komunitas. Melalui proses imitasi yang didasarkan untuk tujuan yang sama, anggota komunitas One Ummah Movement membangun solidaritas yang kuat dalam berkontribusi pada pencapaian keinginan untuk membawa kebaikan dalam kehidupan saat ini dan akhirat. Sugesti yang terdapat dalam komunitas One Ummah Movement yaitu tidak memandang seseorang melalui latar belakangnya atau bagaimana cara orang tersebut berpakaian. Dengan demikian komunitas One Ummah Movement menerapkan dasar sugesti terhadap pikiran anggota komunitasnya.

Identifikasi ini juga terdapat dalam komunitas One Ummah Movement, anggota komunitas yang telah bergabung dan berbagi kesamaan alasan saat bergabung dalam komunitas dakwah, menandakan adanya pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pembelajaran melalui aspek keagamaan dalam kehidupan. Dalam konteks ini, mereka menyadari bahwa bergabung dalam komunitas dakwah adalah salah satu cara untuk memperluas wawasan dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama yang menjadi fondasi bagi kehidupan mereka. Adapun simpati yang ada dalam komunitas One Ummah Movement, komunitas ini menerapkan simpati dasar dari interaksi sosial melalui kegiatan sosial yang diadakan seperti kegiatan berbagi kepada sesama dengan muncul koneksi emosional yang kuat dengan individu lainnya. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu tempat terjalinnya komunikasi antara kelompok menjadi lebih kuat.

Dengan demikian bahwa imitasi, sugesti, identifikasi, serta simpati, komunitas One Ummah Movement menunjukkan kuatnya interaksi yang terjalin diantara anggota komunitasnya dengan adanya kedekatan spiritual dalam kesamaan pendapat saat memasuki komunitas One Ummah Movement, lalu tidak memandang orang lain hanya dengan latar belakang serta pakaian yang dimilikinya, lalu dengan bergabungnya komunitas one ummah menjadikan mereka menambahkan wawasan serta pemahaman, serta membangun simpati diantara para anggota melalui program berbagi bersama. Tidak hanya itu komunitas One Ummah Movement juga mengadakan kegiatan internal serta eksternal, yang dapat digunakan sebagai menambahkan wawasan serta mempererat hubungan antara satu anggota dengan yang lainnya hingga muncul rasa kepercayaan diantara anggota komunitas One Ummah Movement.

## **Interdependensi pada Kegiatan Komunitas One Ummah Movement**

Interdependensi merupakan hubungan ketergantungan antara dua orang atau lebih dari individu yang berinteraksi satu dengan lainnya, ketika orang-orang berinteraksi mereka akan saling mempengaruhi. Ketika dua orang saling mempengaruhi pemikiran, perasaan atau perilaku masing-masing, mereka dapat dikatakan saling berhubungan (Rabbani, 2023).

Dalam komunitas One Ummah Movement terdapat indikasi interdependensi diantara anggotanya, menurut hasil wawancara yang telah diperoleh. Dengan adanya pembagian tugas, rasa kedekatan yang dimiliki setelah bergabung dengan komunitas One Ummah Movement serta perubahan dalam diri pribadi yang dirasakan oleh beberapa anggota yang telah diwawancarai karena adanya hubungan erat yang terjalin antar anggotanya. Terdapat tiga faktor dalam interdependensi yaitu kepuasan (outcome), komitmen, serta level dependensi.

Pertama, kepuasan dalam komunitas One Ummah Movement terdapat indikasi kepuasan diantara anggotanya dengan perubahan sikap yang dirasakan, penambahan ilmu keagamaan, serta banyak kegiatan dakwah yang dapat diikuti.

“Lebih tenang dalam menghadapi hidup dengan pemahaman yang lebih terstruktur dari sebelumnya dan lebih peka terhadap lingkungan yang membuat saya sadar bahwa saya harus berkontribusi dalam masyarakat, bahwa potensi diri seharusnya tidak untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk bisa menolong banyak orang atau apa yang sering disebut menjadi Khalifah di muka bumi” (Wawancara Ribani selaku anggota komunitas One Ummah Movement , 8 Februari 2024).

“Saya lebih merasakan semangat untuk melakukan kegiatan dakwah walaupun tidak di depan layar/diatas mimbar” (Wawancara Ghirah Jihad selaku anggota Komunitas One Ummah Movement , 8 Februari 2024).

Dapat dirasakan bahwa rasa kepuasan yang dikatakan oleh kedua anggota komunitas One Ummah Movement tersebut dengan bertekad ingin lebih banyak berkontribusi ke dalam Masyarakat.

Kedua, Komitmen merupakan sebuah hubungan berarti semua kekuatan positif dan negative yang akan menjaga individu untuk selalu dalam sebuah hubungan, terdapat dua faktor pertama, komitmen dipengaruhi kekuatan daya tarik antar hubungan tertentu. Kedua, komitmen dipengaruhi dari nilai dan juga prinsip, moral, serta perasaan jika seseorang harus tetap ada dalam hubungan (Rabani, 2024).

Dalam komunitas one ummah tidak terindikasi adanya komitmen namun dalam komunitas One Ummah Movement yang berbasis volunteer tidak memiliki batasan serta diikuti secara sukarela, tidak adanya paksaan jika ingin mengikuti kegiatan silahkan jika tidak juga tidak masalah karena di One Ummah Movement tidak ada kick (Wawancara Mochamad Ghany, 22 Januari 2024). Namun hanya ada kesadaran diri dari masing-masing individu yang tergabung dalam komunitas One Ummah Movement.

Ketiga, level depedensi yang dimiliki oleh komunitas One Ummah Movement teindikasi dengan adanya ketergantungan diantara anggota dengan anggota lainnya atau dengan pengurus yang ada di komunitas One Ummah Movement seperti setiap anggota yang memiliki rasa percaya kepada beberapa anggota baik itu dalam hal menabahkan wawasan, meminta pendapat atau saran, serta meminta konsultasi seputar hal-hal kehidupan (Wawancara Muhammad ghanny, 22 Januari 2024). Hal ini pun diakui oleh anggota komunitas yang mengaku bahwa dekat dengan salah anggota yang ada.

“Saya cukup erat dengan salah satu anggota komunitas ini” (Wawancara Ghirah Jihad selaku anggota Komunitas One Ummah Movement, 8 Februari 2024).

Namun tentu dalam sebuah hubungan pasti terdapat perselisihan yang terjadi baik dari cara pandang atau pendapat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Untuk mengatasi jika terjadinya hal tersebut komunitas one ummah memiliki “para orang tua” atau orang lebih tua dalam komunitas yang menjadi penengah jika terdapat perselisihan terjadi. Dengan itu komunitas One Ummah Movement sering melakukan bonding kedekatan antar anggota dengan melakukan berbagai aktivitas bersama.

Interdepedensi diartikan sebagai hubungan saling ketergantungan pada masing-masing orang yang mana dalam hal ini masing-masing individu tersebut memiliki rasa saling dalam mewujudkan hasil yang diinginkan atau mencapai tujuan bersama (Ikbar, 2007). Dalam interdepedensi memiliki tiga dasar yaitu kepuasan (outcome), komitmen, dan level depedensi.

Oleh karena itu dapat dilihat dari rasa ketergantungan antar anggota komunitas One Ummah Movement seperti rasa kepuasan saat telah bergabung dengan komunitas One Ummah Movement seperti perubahan sikap yang dirasakan, penambahan ilmu agama, serta banyaknya kegiatan dakwah yang dapat diikuti hal ini pun disampaikan oleh Ribbani dan Ghirah Jihad sebagai anggota komunitas tidak hanya perasaan perubahan sikap yang dimiliki namun juga rasa semangat dalam melakukan kegiatan dakwah walaupun bukan sebagai narasumber utama dalam kegiatan dakwah tersebut namun sebagai

penyelenggara kegiatan dakwah yang dilaksanakan. Wawancara ini menggambarkan perubahan dalam perspektif dan motivasi individu dalam berpartisipasi dalam Komunitas One Ummah Movement . Dari sekadar menjadi anggota komunitas yang terlibat dalam kegiatan formal, mereka berkembang menjadi individu yang lebih sadar akan peran dalam kegiatan dakwah.

Adapun komitmen sebagai salah satu dasar dari teori interdependensi, namun tidak terindikasi adanya komitmen dalam komunitas ini hal ini dikarenakan komunitas One Ummah Movement berbasis volunteer yang artinya tidak adanya paksaan untuk bergabung atau tidak serta dapat diikuti secara sukarela, dalam komunitas One Ummah Movement juga tidak mengeluarkan secara paksa (kick) anggotanya yang tidak mengikuti kegiatan namun diharapkannya ada kesadaran diri masing-masing yang dimiliki oleh para anggota komunitas One Ummah Movement yang bergabung. Hal ini juga disampaikan oleh Mochamad Ghany selaku ketua harian dari komunitas One Ummah Movement bahwa tidak adanya komitmen formal atau tekanan internal.

Level depedensi atau hubungan saling ketergantungan dalam komunitas ini terjalin erat antar anggotanya hal ini disampaikan oleh Ketua Harian komunitas One Ummah Movement bahwa rasa ketergantungan itu muncul karena memiliki interaksi yang baik diantara anggotanya bahwa setiap anggota memiliki setidaknya satu orang yang dimilikinya untuk bertukar pendapat, saran atau konsultasi seputar kehidupan hal ini pun diakui oleh Ghirah Jihad selaku anggota komunitas One Ummah Movement.

Dengan adanya rasa kepuasan (outcome), dan level depedensi yang dimiliki oleh komunitas One Ummah Movement , dapat disimpulkan bahwa rasa saling ketergantungan yang dimiliki oleh anggota komunitas One Ummah Movement ini sama seperti yang disampaikan oleh teori interdependensi namun dalam komunitas ini tidak memiliki komitmen yang kuat karna dasar dari komunitas One Ummah Movement adalah sukarela (volunteer).

Namun rasa kepuasan yang dimiliki oleh para anggota dalam pemahaman tentang dakwah, bahwa dakwah tidak hanya dilakukan melalui kata-kata di mimbar atau media, tetapi juga melalui tindakan nyata dan kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai agama. Serta level depedensi yang bagus dimiliki oleh para anggota komunitas rasa saling percaya serta ketergantungan dalam meminta pendapat antar anggota.

## Keteraturan pada Kegiatan Komunitas One Ummah Movement

Komunitas One Ummah Movement memiliki banyak kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti program yang berjalan dengan rutin diadakan atau yang saat ini sedang dalam perencanaan. Dalam keteraturan memiliki empat faktor utama untuk mengadakan sebuah kegiatan yaitu waktu, event, sumber daya manusia, serta evaluasi.

Dalam wawancara dengan Mochamad Ghany selaku ketua harian One Ummah Movement pada 22 Januari 2024, bahwa kegiatan yang diadakan oleh komunitas One Ummah Movement memiliki dua jenis terdapat kegiatan internal dan eksternal, berikut kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas One Ummah Movement.

Kegiatan internal yang diadakan oleh komunitas One Ummah Movement yang pertama, kegiatan tahfidz merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk para anggota komunitas One Ummah Movement, kegiatan ini berisi tentang hafalan ayat Al-qur'an yang di setorkan kepada pengurus komunitas One Ummah Movement. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu kali dalam sepekan dengan bertempat di sekretariat One Ummah Movement yang beralamat di Jl. Jatihandap No.303, Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat 40193. Tujuan diadakanya kegiatan ini agar para anggota komunitas One Ummah Movement dapat berinteraksi dengan Al-qur'an sebanyak dan sesering mungkin, sebanyak atau sesedikit apapun hafalannya dengan harapan tetap disetorkan.

Kedua, kegiatan dauroh ini merupakan kegiatan kajian yang hanya dieruntukkan anggota komunitas One Ummah Movement, dalam kegiatan dauroh narasumber dalam kegiatan ini adalah pengurus dari komunitas One Ummah Movement dengan pembahasan tentang isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali bertempat di sekretariat One Ummah Movement di Jl. Jatihandap No.303, Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat 40193. Tujuan dari kegiatan ini diadakan untuk para anggota komunitas dapat memberikan pendapat dan berdiskusi satu sama lain serta update tentang isu-isu yang sedang hangat.

Ketiga, kegiatan halaqoh merupakan kegiatan diskusi yang berfokus kepada pembahasan keagamaan, dalam kegiatan ini lebih banyak membahas tentang tasawuf atau aqidah, narasumber dalam kegiatan ini adalah pengurus dalam komunitas One Ummah Movement, kegiatan ini juga dilaksanakan dua kali setiap pekannya dengan bertempat di sekretariat komunitas One Ummah Movement bertempat di Jl. Jatihandap No.303, Jatihandap, Kec. Mandalajati, Kota Bandung, Jawa Barat 40193. Tujuan kegiatan ini diselenggarakan untuk

para anggota komunitas One Ummah Movement dapat lebih memperdalam pengetahuan tentang keagamaan agar dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, kegiatan olahraga bersama ini dilaksanakan diperuntukkan anggota komunitas One Ummah Movement, tujuan dalam mengadakan kegiatan olahraga bersama adalah untuk membentuk fisik dan membuat tubuh lebih sehat serta bugar. Kegiatan ini dilaksanakan di basecamp komunitas One Ummah Movement yang bertempat di Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

Kelima, rapat satuan kerja diikuti oleh masing-masing anggota dalam setiap bidangnya, dengan mengadakan agenda pertemuan setiap minggunya satu kali ditentukan oleh anggota bidang tersebut. Rapat satuan kerja bertempat sesuai dengan perjanjian para anggotanya dimana rapat itu akan dilaksanakan. Tujuan diadakannya rapat dalam setiap bidangnya itu adalah untuk membagi tugas kepada setiap anggota bidang, mengevaluasi kinerja bidang tersebut, serta membuat agenda kedepannya apa yang akan dilaksanakan oleh bidang tersebut.

Kegiatan eksternal yang diadakan oleh komunitas One Ummah Movement yaitu pertama, Kegiatan kajian dilaksanakan setiap bulannya satu kali dengan diikuti oleh anggota komunitas serta untuk orang umum yang ingin mengikuti kajian tersebut, kajian ini merupakan kegiatan yang dapat diikuti oleh siapapun. Kajian yang diadakan biasanya mengundang ustaz sebagai narasumber kegiatan tersebut. Kegiatan kajian atau tabligh akbar ini dilaksanakan diberbagai tempat, hal ini juga dikarenakan adanya kolaborasi dengan komunitas lainnya sehingga tempat dalam mengadakan kajian ini tidak menentu. Tujuan dalam mengadakan kegiatan kajian ini merupakan untuk menambahkan wawasan tentang keagamaan, setelah mengadakan kegiatan kajian tentu akan adanya evaluasi karena kajian merupakan salah satu kegiatan besar yang ada di komunitas One Ummah Movement dalam evaluasi membahas tentang kendala yang dihadapi oleh anggota komunitas dalam mengadakan kegiatan, tidak hanya itu dalam evaluasi ini juga membahas tentang kinerja anggota komunitas one ummah sebelum, saat, dan setelah mengadakan kegiatan tersebut.

Kedua, kegiatan sosial yang diadakan oleh anggota komunitas One Ummah Movement memiliki tiga macam kegiatan yaitu Djalajah Negri, Medis Pelosok Negri, dan Sosial Project dalam kegiatan Djalajah negri merupakan kegiatan volunteer yang dapat diikuti oleh selain anggota komunitas One Ummah Movement dengan mengadakan kegiatan ke beberapa tempat salah satunya yang telah dilaksanakan pergi ke Tanah Baduy dengan mengadakan kegiatan selama tiga hari. Kegiatan media pelosok negri merupakan kegiatan yang diadakan untuk pengecekam kesehatan gratis dengan pergi ke beberapa



desa atau sekolah namun biasanya kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan Djelajah Negri. Kegiatan sosial project merupakan kegiatan berbagi kepada sesama seperti membagikan Al-qur'an atau buku tahsin khusus kepada anak-anak yang ada di desa tidak hanya buku dan Al-qur'an namun juga kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras dan lainnya. Tujuan dalam mengadakan kegiatan ini merupakan untuk membangun rasa simpati terhadap sesama.

Mengadakan sebuah kegiatan tentu harus memiliki rencana awal yang disusun dengan matang dengan diimbangi adanya struktur kepengurusan, pembagian tugas terhadap individu yang terlibat, tujuan kegiatan, tempat kegiatan yang akan dilaksanakan, serta evaluasi pada akhir kegiatan sehingga dapat merealisasikan tujuan dalam mengadakan sebuah kegiatan.

Dalam mengadakan sebuah kegiatan tentu harus memiliki struktur kepengurusan yang jelas agar komunikasi antar anggota dapat terjalin, komunitas One Ummah Movement memiliki beberapa bidang atau unit kegiatan dan komunitas One Ummah Movement memiliki perencanaan kegiatan yang cermat serta tujuan yang jelas dalam mengadakan kegiatan. Tentu tidak hanya dalam perencanaan kegiatan, namun juga dalam perencanaan alokasi tempat, sasaran target dalam kegiatan, narasumber dalam kegiatan, serta koordinasi antar anggota yang setiap minggunya telah dijadwalkan.

Dalam tujuan kegiatan yang diadakan oleh komunitas One Ummah Movement seperti yang telah disampaikan oleh ketua harian dalam wawancaranya bahwa kekuatan yang lebih kuat dengan sang pencipta serta dapat menjadikan motivasi untuk selalu mendukung dan menyebarkan berbagai kegiatan dakwah yang dilaksanakan.

Dengan adanya struktur kepengurusan, pembagian tugas masing-masing anggota serta tujuan diadakannya kegiatan dakwah dapat disimpulkan bahwa One Ummah Movement memiliki keteraturan dalam mengadakan sebuah kegiatan yang berkala panjang seperti kegiatan harian, mingguan, dan bulanan dengan sistem kepengurusan yang teratur dan pembagian tugas yang merata kepada seluruh anggota komunitas One Ummah Movement, hal ini dibuktikan dengan berjalannya kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan baik walau memiliki beberapa hambatan kecil namun dapat langsung teratasi dengan baik karena telah direncanakan dengan rinci dan matang sebelum kegiatan berjalan.

Dengan demikian, hasil wawancara ini memberikan gambaran tentang kompleksitas yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah, termasuk tantangan-tantangan yang mungkin terjadi di sepanjang proses pelaksanaan acara. Meskipun demikian, kemampuan untuk beradaptasi dan menyelesaikan masalah yang timbul adalah kunci keberhasilan dalam memastikan kelancaran

dan kesuksesan kegiatan dakwah.

## **PENUTUP**

Dengan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah dapat terjalin jika dalam komunitas tersebut para anggotanya memiliki interaksi yang baik serta hubungan interdependensi yang bagus dapat menciptakan keteraturan dalam sebuah kegiatan serta menghadirkan komunikasi yang baik dalam mengadakan kegiatan yang telah direncanakan oleh komunitas One Ummah Movement.

Interaksi yang terjalin pada komunitas One Ummah Movement dikarenakan adanya kedekatan secara spiritual diantara para anggota, kedekatan tersebut dapat dibuktikan tujuan awal bergabung dalam komunitas One Ummah Movement adalah untuk mendalami tentang pemahaman keagamaan dalam kehidupan, tidak hanya itu komunitas One Ummah Movement juga membuat berbagai kegiatan yang dapat diikuti oleh anggota komunitasnya dan dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengakrabkan diri dengan anggota lainnya dan membangun rasa simpati terhadap sesama melalui kegiatan yang diadakan.

Interdependensi yang terjadi dalam komunitas One Ummah Movement memnuhi dua aspek yaitu aspek kepuasan serta level depedensi, Adapun aspek komitmen yang tidak dapat dipenuhi karena basis dari komunitas ini adalah volunteer. Adapun aspek kepuasan serta level depedensi yaitu dapat dibuktikan dengan rasa kepuasan para anggota tentang pemahaman tentang dakwah yang dimiliki serta level depedensi dalam komunitas adalah rasa saling percaya dan kebergantungan antar anggota komunitas dalam meminta pendapat.

Komunitas One Ummah Movement memiliki berbagai kegiatan yang diadakan baik kegiatan internal khusus untuk anggota komunitas atau eksternal kegiatan yang dibuka untuk umum, dalam mengadakan kegiatan secara teratur dengan waktu yang telah ditentukan dalam kegiatan harian, mingguan, atau bulanan dan memiliki narasumber dalam mengadakan kegiatan dengan tempat yang ditentukan saat mengadakan kegiatan serta evaluasi pada akhir kegiatan sebagai bahan monitoring untuk kegiatan selanjutnya. Dengan penjelasan tersebut bahwa komunitas One Ummah Movement memiliki keteraturan dalam menjalankan kegiatan berkala panjang yang sesuai dengan perencanaan awal yang dimiliki oleh komunitas One Ummah Movement.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, & Asikin, Z. (2004). Pengantar penelitian hukum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, B. S. (2015). Dinamika kelompok. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Effendi, O. U. (1993). Ilmu, teori & filsafat komunikasi (Cetakan I). Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Kelimutu, R. D. (2021). Sistem rekomendasi komunitas pemuda di Kota Semarang berbasis item based collaborative filtering dengan metode adjusted cosine similarity (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Maress, B. (2018, Juli 3). Teori interdependensi dalam psikologi sosial antar individu. [Sumber tidak lengkap, mohon lengkapi jika ini artikel atau blog]
- Moleong, L. J. (2001). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2005). Ilmu komunikasi: Suatu pengantar. Bandung: Rosdakarya.
- Rajul, A. (2022). Dinamika dakwah komunitas fotografi: Analisis deskriptif kegiatan dakwah pada komunitas Fotografer Muslim di Kota Bandung (Disertasi doctoral, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rusmana, N. (2016). Konsep dasar dinamika kelompok. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. [Tambahkan volume, nomor, dan halaman jika tersedia]
- Santosa, S. (2009). Dinamika kelompok. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukayat, T. (2015). Ilmu dakwah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Yusliyadi, & Norhadi, A. (2020). Dinamika kelompok dalam pendidikan perspektif Syaikh Al-Zarnuji. Al-Fikrah, 3(1).

